

**SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2016**  
**PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

**BAB VI**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



**DR. IMRAN AKHMAD, M.PD**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**2016**

## BAB VI

### PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### URAIAN MATERI

##### A. Fokus Permasalahan PTK dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Penelitian Tindakan Kelas di bidang Pembelajaran Pendidikan jasmani pada hakekatnya sama dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara umum. Secara mendasar juga bahwa PTK di bidang Penjas merupakan turunan dari penelitian tindakan yang dilakukan orang secara umum. Hal ini berarti, secara teori bahwa penelitian tindakan kelas dibidang pendidikan jasmani dan olahraga adalah sama dengan Penelitian tindakan Kelas yang dilakukan pada dunia pendidikan.

Sebelum penelitian dilakukan oleh guru pendidikan jasmani dan olahraga, guru harus mengetahui focus permasalahan yang dapat dikaji melalui penelitian. Topik permasalahan yang dapat dikaji melalui PTK harus seputar persoalan yang bersifat praktis. Artinya bahwa persoalan secara khas yang berpeluang terjadi dalam proses belajar mengajar dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

Sesuai karakteristik pembelajaran pendidikan jasmani yang bercirikan pembelajaran melalui aktivitas jasmani dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Kajian pendidikan jasmani menyangkut *motor behavior, human in motion, human in movement*, dan lebih khusus pada *focus physical activity*. Dalam pelaksanaannya pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan melalui bentuk-bentuk berperilaku yang bersifat fisik guna memperoleh pengalaman gerak yang seluas-luasnya. Sesungguhnya pembelajaran bukan ditujukan untuk berprestasi pada cabang olahraga melainkan bagai mana siswa menguasai dan memiliki pengalaman tentang gerak baik sederhana hingga kompleks dan diwujudkan melalui aktivitas olahraga dan permainan.

Sesuai uraian di atas. Bahwa PTK dibidang Pendidikan Jasmani dan olahraga difokuskan pada: (1) peserta didik, (2) guru, (3) materi atau pokok bahasan pembelajaran, (4) media pembelajaran, (5) strategi dan metode pembelajaran; (6) penilaian atau evaluasi, (7) lingkungan belajar yang bersifat fisik maupun non fisik, (8) pengelolaan kelas. Sebenarnya

ke delapan focus tersebut memiliki keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan karena konsep kelas dan pembelajaran penjas dibangun berdasarkan delapan bagian di atas.

Rancangan PTK Pendidikan Jasmani dan olahraga sama seperti rancangan PTK pada bidang lainnya. Pada hakekatnya rancangan PTK berbasis siklus artinya memiliki suatu rangkaian aktivitas yang tidak terputus dari setiap elemennya.

Siklus dalam PTK dikatakan sebagai prosedur mikri, Siklus merupakan suatu pakem pada serangkaian pelaksanaan pada PTK. Siklus adalah satuan mekanisme yang dilakukan peneliti bersama kolaborator dalam rangka untuk merubah keadaan secara rasional dan terencana. Bagian bagian dari siklus dilakukan secara cermat dengan maksud untuk menemukan gejala-gejala yang kurang sesuai dengan idealnya guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Selanjutnya dilakukan usaha perbaikan terhadap kelemahan sekaligus menemukan solusi yang paling tepat untuk memecahkan permasalahan dalam prose belajar mengajar.

## **B. Tahapan dan Prosedur PTK**

### **1. Siklus PTK**

Secara umum bahwa proses penelitian meliputi 7 langkah yaitu; (1) analisis situasi atau kenal medan, (2) perumusan dan klarifikasi masalah, (3) hipotesisi tindakan, (4) perencanaan tindakan, (5) implementasi tindakan dengan monitoringnya, (6) evaluasi hasil tindakan, dan (7) refleksi dan pengambilan keputusan untuk pengembangan selanjutnya.

Dalam PTK jumlah siklus yang diperlukan sebenarnya tidak dapat ditentukan oleh peneliti sebelum penelitian itu dilaksanakan dan PTK tidak dapat ditentukan secara pasti jumlah siklusnya atau endingnya dan PTK juga tidak dapat ditentukan durasinya. Hal ini disebabkan karena PTK adalah penelitian dengan setting alamiah, banyak sedikitnya siklus dan durasi pelaksanaan sangat tergantung dari pencapaian indikator yang telah disepakati antara peneliti dengan kolaborator.

Penjelasan diatas mengindikasikan bahwa, PTK ada yang dilakukan selama 2 siklus dan dianggap selesai. Sedangkan dapat dilakukan juga dengan 3 siklus, 4 siklus, 5 siklus dan 6 siklus. Durasi proses pencapaian hasil tiap siklus juga berbeda-beda tergantung pada

permasalahan yang diteliti serta ketepatan tindakan yang disepakati oleh peneliti dan kolaborator dalam rangka mencapai kemajuan indikator kerjanya untuk setiap siklusnya. Dalam PTK Agus Kristiyanto (2011) menyatakan bahwa peneliti dan kolaborator harus sudah mempolakan setidaknya-tidaknya 3 siklus. Peneliti dan kolaborator dalam hal ini berangkat dari asumsi bahwa mengatasi masalah A dengan tindakan B diperkirakan menghasilkan sesuatu solusi nyata jika dilakukan dalam 3 siklus. Dengan demikian bahwa ada baiknya dalam rencana PTK sudah dimulai dengan perencanaan

## 2. Tahapan PTK

Dalam pelaksanaan PTK yang didasarkan siklus tersebut dibagi menjadi 4 (empat) tahap diantaranya:

### **Tahap Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan adalah suatu langkah yang paling awal, yaitu langkah untuk merencanakan tindakan yang telah dipilih untuk memperbaiki keadaan. Pada tahap perencanaan telah tertuang berbagai skenario untuk siklus yang bersangkutan, terutama tentang hal-hal teknis terkait dengan rencana pelaksanaan tindakan dan indikator-indikator capaian pada akhir siklusnya. Perencanaan disusun sendiri oleh peneliti utama (guru) tetapi sudah merupakan hasil kolaborasi yang berisikan kesepakatan-kesepakatan perencanaan tindakan antara peneliti utama dengan kolaborator sebelum melakukan pembelajaran. Rencana pembelajaran harus dibuat untuk satu siklus berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi. Pemilihan rencana tindakan harus didasarkan atas kerangka berfikir yang jelas sehingga diyakini akan dapat menyelesaikan permasalahan.

Rencana tindakan diarahkan untuk menyelesaikan penyebab masalah, berpandangan kedepan serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tak terduga. Jika perencanaan telah dibuat dengan baik, seorang guru akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan atau hambatan yang dihadapi dan mendorong mereka untuk melakukan pembelajaran lebih efektif.

Isi perencanaan secara umum berisikan; (1) pembuatan skenario pembelajaran yang tertuang dalam RPP, (2) persiapan sarana dan prasarana pembelajaran, (3) persiapan instrumen penelitian untuk pembelajaran dan (4) simulasi pelaksanaan tindakan

### **Tindakan (*action*)**

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap untuk melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan. Peneliti dan kolaborator harus saling meyakinkan bahwa apa yang telah disepakati dalam perencanaan benar-benar dapat dilaksanakan. Hal ini dirasa sulit karena harus dapat dijamin agar seluruh pelaksanaan itu berlangsung secara alamiah.

Tindakan ini juga merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dan dianalisis penyebabnya pada tahap awal. Tindakan dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu, menerapkan strategi pembelajaran baru, melatih teknik baru, menggunakan variasi sumber belajar dan sebagainya. Yang paling penting bahwa pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan artinya harus diupayakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun.

### **Pengamatan (*Observation*)**

Tahap observasi adalah tahap mengamati kejadian yang ada pada saat pelaksanaan tindakan. Kejadian tersebut diamati atau diobservasi oleh peneliti dan kolaborator. Pengamatan atau observasi dibutuhkan untuk melihat, mengumpulkan data, dan mendokumentasikan proses pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan ini merupakan dasar pelaksanaan refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Hal-hal yang perlu dicatat peneliti dalam kegiatan pengamatan adalah proses tindakan, efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul. Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan dalam PTK pendidikan jasmani adalah; Tes dan pengukuran, unjuk kerja, catatan, lembar observasi, pedoman wawancara, angket, alat rekam video, alat rekam audio dan sebagainya yang memungkinkan dapat mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan data.

Disamping itu observasi dalam PTK dapat menggunakan format: (1) observasi terbuka, (2) observasi terfokus, (3) observasi terstruktur atau (4) observasi sistematis. Berkaitan dengan apa yang diobservasi maka produk observasi merupakan kesepakatan antara peneliti

dengan kolaborator pada tahap perencanaan. Dan yang diobservasi adalah hal-hal yang dianggap penting dalam proses belajar mengajar.

### **Tahap Refleksi (*reflection*)**

Pada tahap refleksi peneliti bersama kolaborator melakukan diskusi atau sharing ide, dan menganalisis kelemahan yang telah dilakukan pada tahap perencanaan dan tindakan. Refleksi dilakukan melalui hasil observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan sekaligus melihat tingkat indikator ketercapaian yang telah ditentukan di perencanaan. Artinya bahwa tahap refleksi merupakan merupakan tahap evaluasi untuk membuat keputusan-keputusan pada akhir siklus. Hasil akhir adalah untuk membuat kesimpulan bersama tentang apakah indikator-indikator telah tercapai dan dapat berlanjut ke siklus berikutnya; atau apakah indikator belum tercapai dan harus kembali untuk melakukan revisi perencanaan pada siklus yang bersangkutan.

### **3. Langkah-langkah PTK**

Langkah-langkah menyusun proposan PTK

#### **Mengidentifikasi Permasalahan dalam PBM di kelas**

Mengidentifikasi permasalahan penelitian dengan memperhatikan sebagai berikut;

1. Siswa-siswa mengalami kesukaran dalam hal apa
2. Guru mengalami kesulitan dalam hal apa
3. Hasil belajar yang belum dicapai
4. Tujuan dan sasaran sekolah yang belum tercapai terkait dengan PBM

Selanjutnya dari beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi maka lakukan pembatasan masalah berdasarkan kebutuhan pengembangan profesi, kebutuhan peningkatan kualitas PBM, minat dan bakat siswa, karakteristik siswa dan proiritas sekolah.

#### **Menetapkan prioritas dan batasan masalah**

1. Memilih dan deskripsikan isu atau permasalahan yang menjadi perhatian dan dirasakan perlu diteliti:

2. Berdasarkan identifikasi kesenjangan, kebutuhan pengembangan, dan isi tersebut, permasalahan yang mendesak dan dirasa sulit serta penting untuk segera diselesaikan

### **Menganalisis akar/penyebab masalah**

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh factor-faktor apa saja. Berdasarkan analisis keterkaitan antar factor dan kondisi nyata dikelas, maka lakukan analisis penyebab permasalahan.

### **Menetapkan Solusi Permasalahan**

Alternatif pemecahan (metode, sarana dan prasarana, media, instrumen dll) dan dirasa *up to date*. Lakukan kajian secara ilmiah atau berdasarkan teoretik, bukan logika semata melalui buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan tetapkan solusi alternative.

Selanjutnya pilihlah solusi yang paling efektif dan efisien serta tepat untuk mengatasi permasalahan. Berikan argument tentang solusi yang dipilih memiliki kekuatan. Untuk menyelesaikan masalah.

### **Menetapkan Judul Penelitian**

Setelah permasalahan, akar penyebab dan solusi alternative dan subjek penelitian, selanjutnya tetapkan judul. Langkah menetapkan judul adalah: judul harus singkat, padat, spesifik dan tidak menimbulkan penafsiran yang beragam serta mencerminkan permasalahan pokok yang akan dipecahkan.

Contoh judul:

1. Upaya memperbaiki hasil belajar lempar lembing melalui penerapan gaya mengajar komando pada ..... TA 2016/2017.
2. Penerapan metode pembelajarn kontekstual untuk meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar shooting sepakbola pada siswa kelas VII SMPN I ..... TA 2016/2017.

### **Membuat Rumusan Masalah**

Merumusan masalah dengan ciri; (1) Menggambarkan permasalahan yang dihadapi, (2) Menggunakan kalimat Tanya, (3) Kalimat singkat dan padat, (4) Berisi apa yang akan

diubah/diperbaiki/ditingkatkan, (5) Berisi apa yang variable aksi yang akan di lakukan, (6) Lengkapi dengan subjek penerima tindakan

Contoh:

- a. Apakah penerapan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh bagi siswa kelas VII SMP N 1 ..... TA 2016/2017.
- b. Bagaimanakah penerapan metode penugasan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar lari 100 m pada siswa kelas.....
- c. Apakah penerapan metode latihan berdampak pada peningkatan kreatifitas siswa kelas.....

### **Membuat rincian urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan**

Membuat langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan. Dalam membuat rincian dan urutan atau langkah-langkan tindakan yang dilakukan, mengacu pada teori dan ditakini secara mantap bahwa solusi tindakan benar-benar secara teori dapat memecahkan masalah.

### **Merumuskan Hipotesis**

Buatlah rumusan hipotesis berdasarkan analisis solusi dari kajian teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternative tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Contoh: Penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar smash bolavoli siswa kelas XII SMUN I ..... TA 2016/2017.

### **Penetapan Indikator Keberhasilan**

Penetapan indicator keberhasilan dilakukan agar tindakan yang dilakukan dapat dikendalikan **dan diukur**.

- a. Deskripsikan proses belajar mengajar yang ingin ditingkatkan

Contoh: Kemampuan siswa memahami teknik gerak  
Kreativitas siswa melaksanakan tugas ajar  
Keterampilan siswa melakukan tugas gerak



Respon siswa dalam pembelajaran

- b. Deskripsikan hal-hal yang ingin diketahui tentang kegiatan pembelajaran atau focus yang dikaji

Contoh: kemampuan bertanya siswa, memberikan umpan balik guru, kemampuan membuka, menutup guru, menciptakan suasana yang kondusif dalam mengajar, dll

- c. Tuliskan hasil apa yang diharapkan terjadi pada akhir kegiatan pembelajaran

Contoh; penguasaan teknik gerak, hasil lompat jauh, dll

Buatlah deskripsi indicator dan tetapkan angka patokan untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Bukan hasil semata yang diukur melainkan kondisi pembelajaran menjadi prioritas.

### **Penetapan rencana untuk mengetahui terjadinya perubahan yang diharapkan**

Untuk mengetahui proses kegiatan yang akan dilakukan maka perlu dipersiapkan lembar observasi yang berisikan catatan harian dan/atau catatan lapangan dan/atau daftar cek dan atau video dsb. Untuk mengetahui atau dampak kegiatan akan dilakukan kegiatan maka dilakukan tes dan pengukuran dan/atau angket dan atau wawancara dan/atau portopilio dsb.

### **C. Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas**

Praktek penyusunan laporan penelitian merupakan laporan akhir yang harus dibuat oleh peneliti setelah memberikan tindakan berdasarkan tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas. Peneliti harus membahas hasil dari tahapan-tahapan yang dilakukan selama beberapa siklus, yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Laporan akhir dari rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas, harus dipaparkan secara rinci sehingga kegiatan yang dilakukan dapat memperbaiki proses pembelajaran ataupun meningkatkan kinerja guru.

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Pada tahapan ini diuraikan kondisi awal kelas maupun kelompok sebelum diberi tindakan. Uraian dimulai dari permasalahan yang muncul dalam kelas maupun kelompok, seperti

menurunnya hasil belajar siswa (lebih baik dibuat persentasi siswa yang berhasil dan siswa yang gagal), siswa yang pasif dalam proses belajar, siswa jarang hadir pada saat proses pembelajaran, sekaligus penjelasan berapa jumlah siswa, berapa persen siswa yang mengalami masalah. Selanjutnya peneliti menjelaskan hasil identifikasi penyebab timbulnya masalah. Hasil identifikasi seperti, metode mengajar guru kurang bervariasi sehingga membosankan siswa, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, jumlah siswa yang terlalu banyak, siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif di dalam kelas karena pembelajaran terpusat oleh guru. penyajian kondisi awal bisa dengan grafik, persentase maupun tabel.

### **Deskripsi Hasil Siklus**

Pada tahapan ini, peneliti memaparkan hasil dari masing-masing siklus yang dimulai dari siklus 1 .

#### **I. Deskripsi Hasil Siklus 1**

Deskripsi hasil siklus I dimulai dari :

##### **1. Perencanaan Tindakan**

Pemaparan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan dimulai dari merencanakan tindakan yang diberikan, merancang pembelajaran, menentukan media yang digunakan, indicator ketercapaian, membuat lembar observasi dan lembar wawancara, membuat instrument penilaian. Adapun rincian kegiatan yang dipaparkan pada tahap ini adalah :

- a) Mempersiapkan rencana pembelajaran
- b) Membuat lembar observasi siswa, untuk mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran.
- c) Membuat lembar obsevasi guru untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran guru yang dilakukan teman sejawat .
- d) Mempersiapkan materi ajar serta alat dan bahan sebagai pendukung pembelajaran.
- e) Mempersiapkan lembar kerja siswa.

- f) Menyusun alat evaluasi belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa di akhir pelajaran.
- g) Menentukan indikator ketercapaian hasil belajar personal maupun kelompok

## **2. Pelaksanaan tindakan**

Pemaparan tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan. Tahapan ini merupakan fase pelaksanaan dari strategi dan skenario pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Tindakan berupa pembelajaran yang dilakukan oleh Guru adalah kegiatan untuk memperbaiki permasalahan. Langkah-langkah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran diuraikan. Apa yang pertama kali dilakukan? Bagaimana pengorganisasian kelasnya? Bagaimana suasana kelas dengan pengorganisasian itu? Siapa yang mengajar? Siapa observer atau pengambil data?. Pada saat pelaksanaan tindakan ini, guru harus berupaya agar memberdayakan siswa sehingga mereka menjadi subjek belajar. Tumbuhkan kesadaran, pemahaman, kemampuan dan kemauan belajar (*learn how to learn*). Mereka harus memiliki budaya belajar karena hanya dengan belajar mereka bisa menjadi agen perubahan bagi dirinya dan orang di sekitarnya.

## **3. Hasil Pengamatan**

Pemaparan hasil kegiatan pengumpulan data dengan memotret seberapa jauh efek tindakan mengenai sasaran, serta untuk memantau perubahan yang diinginkan. Pemantauan perubahan inilah yang nantinya akan menjadi bahan yang berguna dalam refleksi. Data yang dikumpulkan tentunya sangat beragam sesuai instrumen yang digunakan, berupa motivasi siswa, hasil belajar siswa, minat serta motivasi siswa, suasana kelas, peristiwa yang muncul dari siswa yang disebabkan dari suasana belajar yang menyenangkan. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan secara rinci jenis data apa saja yang dikumpulkan, cara mengumpulkan data dan semua jenis instrumen yang digunakan.

#### **4. Refleksi**

Pada tahapan ini peneliti memaparkan secara kritis tentang perubahan yang diharapkan telah terjadi atau belum. Perubahan ini menyangkut hasil belajar siswa, suasana kelas, cara guru mengajar, interaksi siswa dengan materi, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, intensitas dan kualitas interaksi, minat dan motivasi siswa. Perubahan –perubahan merupakan hasil dari pengamatan peneliti bersama kolaborator. Informasi yang disampaikan berupa hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung untuk meningkatkan profesionalisme guru ataupun peneliti. Berapa besar peningkatan kualitas pembelajaran yang telah terjadi berdampak pada hasil belajar ataupun kompetensi siswa. Tindak lanjut yang dilakukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

#### **Deskripsi Siklus II**

##### **1. Perencanaan**

Pemaparan tindakan-tindakan yang akan dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus. Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus 1. Contoh perbaikan pembelajaran pada siklus 1 berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus 1 yaitu siswa masih kurang bergairah ketika pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi siswa dan guru beserta hasil wawancaranya, ternyata penggunaan media yang disampaikan oleh guru kurang menarik bagi siswa. Maka guru merencanakan perbaikan media yang menarik bagi siswa pada siklus yang ke 2. Kegiatan perencanaan lainnya sama dengan perencanaan pada siklus 1.

##### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pemaparan tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan pada siklus 2. Seperti contoh pada perencanaan siklus ke 2, yaitu memperbaiki media yang kurang menarik bagi siswa. Tindakan yang lainnya tidak ada perubahan

### **3. Hasil Pengamatan**

Pemaparan hasil pengamatan pada siklus 1 lebih fokus pada observasi siswa dan guru pada saat pada perbaikan media pembelajaran menjadi lebih menarik. Hasil observasi adalah respon siswa terhadap perbaikan tindakan yaitu pemanfaatan media menjadi lebih menarik. Observasi kepada guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran

### **4. Refleksi**

Pemaparan yang sama pada refleksi siklus 1 bagaimana perubahan hasil belajar pada saat tindakan perbaikan diberikan. Perubahan –perubahan yang terjadi selama siklus 2. Serta peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan perbaikan pembelajaran.

#### **Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus**

Pada bagian ini ringkaskan hasil penelitian dari seluruh siklus dan semua aspek yang menjadi konsentrasi penelitian. Deskripsi yang diberikan bisa dilengkapi tabel dan grafik atau tabel dan grafiknya bisa ditulis di lampiran. Bahas juga setiap aspek perubahan dan perbaikan yang terjadi, dan bila yang terjadi sebaliknya maka perlu adanya deskripsi penyebab atau alasan yang logis dan rasional. Apabila didukung dengan deskripsi teoritis yang ada, maka akan menambah kualitas pembahasan.

#### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pada bab ini pada dasarnya merupakan hasil penelitian yang diperoleh pada saat tindakan berdasarkan data penelitian. Hasil penelitian harus sesuai dengan dengan permasalahan, tujuan penelitian, dan menjawab kebenaran hipotesis atau tidak. Contoh apakah peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli terjadi? Jika tidak apa penyebabnya? Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa? Seberapa peningkatannya? Jika tidak terjadi peningkatan apa penyebabnya? Apakah variasi gaya mengajar dalam pembelajaran bisa dilakukan? Apa kendala pelaksanaannya? Hal –hal penting apa yang saja yang peroleh selama mengimplementasikan pendekatan tersebut? Semuanya deskripsikan dengan jelas dan lengkap dalam bagian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sukintaka, *Filosofi, Pembelajaran dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*, Bandung: Nuansa, 2004.
- . *Proceeding World Summiton Physical education*. Berlin 3-5<sup>th</sup>.1999.
- Anonymous, **Perkembangan Peserta Didik**. Bandung: CV. Citra Praya. Kuntjojo, 2010
- Ateng, Abdulkadir, ***Pendidikan Jasmani Di Indonesia***. Jakarta: Yayasan Ilmu Keolahragaan Guna Krida Prakasa Jati, 1993
- \_\_\_\_\_, **Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993
- Dauer, Victor P, ***Dynamic Physical Education For Elementary School Children***, Minnesota: Burgess Publishing Company, 1979
- Gabbard, Carl., LeBlance, Elizabeth, and Lowy, Susan, ***Physical Education For Children***. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1987
- Grant Donovan, Jane Mc Namara, Peter Gianoli, ***Koreksi Gerakan Senam yang Membahayakan***, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2001
- Kemendikbud, ***Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015***, Jakarta: Kemendikbud. 2015
- \_\_\_\_\_, ***Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2014 tentang Implementasi kurikulum***. Jakarta: Balitbang. 2014
- \_\_\_\_\_, ***Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SD/MI***, Jakarta: Balitbang, 2014
- \_\_\_\_\_, ***Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah***, Jakarta: Kemendikbud, 2014
- Ladislaus Naisaban, ***Bergembira Bersama 100 Permainan Rakyat***, PT Grasindo, Jakarta, 2007
- Lutan, Rusli. ***Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode***. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. 1988.
- Lutan, Rusli. ***Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah: Penguasaan Kompetensi Dalam Konteks Budaya Gerak***, 2005
- Macdonald, D. ***Curriculum change and the postmodern world: The school curriculum-reform project an anachronism***, 2000

- Marry P Mc Gowan, MD, Jo Mc Gowan Copra, William P. Castelli, MD, **Menjaga Kebugaran Jantung**, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 2001
- Mukhtar, M.Pd., Dr., Martinis Yamin, M.Pd., **Metode Pembelajaran yang Berhasil**, Jakarta: P.T. SESAMA MITRA SUKSES, 2003
- Mulyasa, E. **Menjadi Guru Profesional**. Bandung : ROSDA. 2007
- Nancy Burstein, **Senam Dingklik: Petunjuk Mutakhir, Cara Latihan yang Efisien**, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 1996
- Oemar Hamalik, Dr. Prof., **Pendidikan Guru: Berdasar Pendekatan Kompetensi**, Jakarta: P.T BUMI AKSARA, 2002
- Pangrazi, Robert P. and Dauer, Victor P. **Movement In Early Childhood and Primary Education**. Minnesota: Burgess Publishing Company. 1981
- Pepen Supendi dan Nurhidayat, **Fun Game, 50 permainan menyenangkan di indoor dan outdoor**, Penebar Swadaya, Jakarta, 2007
- Permendiknas no 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Richard R Brown, Joe Henderson, **Bugar Dengan Lari**, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 1994
- Santrock, J.W. **Psikologi pendidikan. Edisi kedua**. Jakarta: Kencana Prenada media group, 2010
- Santrock, J.W. **Masa Perkembangan Anak. Buku 2 Edisi 11**. Jakarta: Salemba Humanika. 2011
- Shaffer, R.D. and Kipp, K. **Developmental Psychology: Childhood and Adolescence**. United kindom : Wadsworth Cengage Learning, 2010
- Soemitro, **Permainan Kecil**, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, Jakarta,1999.
- Sukintaka, Dr. Prof., **Teori Penjas: Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan**, Bandung: Nuansa, 2001
- Syarifudin, Aip. dkk, **Azas dan Falsafah Penjaskes**, Jakarta, Universitas Terbuka, 2000
- Tamat, Tisnowati. Dan Mirman, Moekarto. **Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998
- Thomas, Jerry R., Lee, Amelia M. dan Thomas, Katherine T. **Physical Education for Children**. Champaign, Illinois: Human Kinetics Books. 1988
- Thomas R Beachle, Roger W Earle, **Bugar dengan Latihan Beban**, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 2002

Tim Penyusun Bahan Ajar, **Naskah Standar; Pembelajaran Atletik**, Jakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Keguruan, Depdiknas, 2006

\_\_\_\_\_, **Buku Bahan Ajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**. Bogor : PPPPTK Penjas & BK, 2010

Wahjoedi, **Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani**, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 2000

Wall, A.E. and Reid, Greg. **“Physical Activity In Childhood and Youth”** dalam Claude Bouchard, Barry D. McPherson and Albert W. Taylor (Ed.). **Physical Activity Sciences Champaign**, Illinois: Human Kinetics Books. 1992

Di akses: 01 Maret 2013 9:04:06:

[http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/12/teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-dan-  
implementasinya-dalam-pendidikan-346946.html](http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/12/teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-dan-implementasinya-dalam-pendidikan-346946.html).

Diakses 01 Maret 2013 9:05:32: [http://www.psiologizone.com/favicon.ico/Teori Kognitif Psikologi  
Perkembangan Jean Piaget/](http://www.psiologizone.com/favicon.ico/Teori%20Kognitif%20Psikologi%20Perkembangan%20Jean%20Piaget/)

Di akses: Senin, 13 Mei 2013: Pukul. 22:56 WIB: [http://penjaskes-  
pendidikanjasmanikesehatan.blogspot.com/2010/11/pengertian-definisi-pendidikan-jasmani.html](http://penjaskes-pendidikanjasmanikesehatan.blogspot.com/2010/11/pengertian-definisi-pendidikan-jasmani.html).

Di akses: Senin, 13 Mei 2013. Pukul. 23:02 WIB:

<http://berkasmakalah.blogspot.com/2012/11/makalah-definisi-olahraga-menurut-para.html>.

## LANJUTAN

Awak, Uda. 2014. Bertanya dan Menjawab *Pertanyaan*. Di akses tanggal 4 November 2015 dari <http://www.matrapendidikan.com/2014/02/bertanya-dan-menjawab-pertanyaan.html>.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain Azwan. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Coutinho, M., & Malouf, D., (1993). Performance Assessment and Children with Disabilities: Issues and Possibilities. *Teaching Exceptional Children*, 25(4), 63– 67.

Hendriyono, 2010. INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR.

[http://dokumen.tips/documents/evaluasi-pembelajaran-  
55a4d3829e180.html](http://dokumen.tips/documents/evaluasi-pembelajaran-55a4d3829e180.html). Diakses tanggal 6 November 2015.

Kemdikbud, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemdikbud, 2015

Kemdikbud, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.



- Kemdikbud, Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Kemdikbud, Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Kemdikbud, *Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kemdikbud, 2014
- Kemdiknas, PP No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., (2013). Permendikbud 81A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lutan, Rusli. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah: Penguasaan Kompetensi Dalam Konteks Budaya Gerak*.
- Macdonald, D. (2000). *Curriculum change and the postmodern world: The school curriculum-reform project an anachronism*.
- Mahendra, Agus, dkk. (2006). *Implementasi Movement-Problem-Based Learning Sebagai Pengembangan Paradigma Reflective Teaching Dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Community-Based Action Research Di Sekolah Menengah Di Kota Bandung*.
- Riadi, Muchlisin. 2013. Metode Diskusi Dalam Belajar. Di akses tanggal 4 November 2015 dari <http://www.kajianpustaka.com/2013/01/metode-diskusi-dalam-belajar.html>.
- Rusli Lutan. (2001). *Pembaharuan Pendidikan Jasmani di Indonesia*. Jakarta: Ditjend Olahraga Depdiknas.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani: Filosofi, Pembelajaran, dan masa Depan*. Bandung: Nuansa
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tim Pengembang Materi, *Modul Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor: PPPPTK Penjas dan BK, 2014
- Tim Pengembang Materi, *Modul Diklat Kompetensi Tingkat Dasar Berbasis UKG*, Bogor: PPPPTK Penjas dan BK, 2015
2001. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas

Daryanto. 2003. Belajar Komputer Microsoft Word 2000. Bandung : CV Yrama Widya..  
Djaali dan Pudji Muldjono. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.

Heinich, et. Al 1989. Instructional Media. New York : Mac-Melalan

<http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2013/04/sistem-saraf-pada-manusia.html>. Diakses tanggal 25 Okt 2015

<http://imankoekoeh.blogspot.co.id/2013/12/tes-pengukuran-penilaian-dan-evaluasi.html>.  
Diakses tanggal 22 Okobert 2015.

<http://kkg-srikandi.blogspot.co.id/2013/09/pengertian-tujuan-dan-prinsip-penilaian.html>.  
Diakses tanggal 22 Oktober 2015.

<http://pendidikanjasmani13.blogspot.co.id/2012/09/pengertian-ilmu-faal-olahraga.html>. Diakses  
tanggal 25 Oktober 2015.

<http://pendidikanjasmani13.blogspot.co.id/2014/06/model-model-pembelajaran-penjas.html>

Lutan, Rusli. (2005). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud  
Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.

Lutan, Rusli. (2006). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud  
Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.

Mico Pardosi .2004. Belajar Sendiri Microsoft Power Point 2000. Surabaya : Indah Surabaya.

Modul (sejarah dan filsafat olahraga,FPOK-UPI 2010

Mutiah .2007. Komputer Jakarta : Satubuku

Sukintaka, Dr. Prof., 2001. Teori Penjas: Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan, Bandung: Nuansa,

Sukintaka. 2004. Teori Pendidikan Jasmani, Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan. Bandung: Nuans.

Sukintaka. , 2001. Teori Penjas: Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan. Bandung: Nuansa

Suparlan. 2010. Guru Sebagai Profesi. Yogyakarta: Hikayat Publishing...

Undang-undang Negara Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan  
Nasional, Jakarta; Depdiknas, 2003

Undang-undang Negara Republik Indonesia, Nomor 3 Tahun 2005, Tentang Sistem Keolahragaan  
Nasional, Jakarta: Menegpora 2005 dasar SMP-MTs-SMPLB, Jakarta: Depdiknas, 2006

Anita Woolfolk, *Educational Psychology, Active Learning Edition*, Bagian Pertama, Edisi Bahasa  
Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009

Anonymous, **Perkembangan Peserta Didik**. Bandung: CV. Citra Praya. Kuntjojo, 2010

- Ateng, Abdulkadir, ***Pendidikan Jasmani Di Indonesia***. Jakarta: Yayasan Ilmu Keolahragaan Guna Krida Prakasa Jati, 1993
- \_\_\_\_\_, ***Azas dan Landasan Pendidikan Jasmani dan Olahraga***. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993
- Dauer, Victor P, ***Dynamic Physical Education For Elementary School Children***, Minnesota: Burgess Publishing Company, 1979
- Gabbard, Carl., LeBlance, Elizabeth, and Lowy, Susan, ***Physical Education For Children***. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1987
- Gallahue, David L. ***Motor Development and Movement Experiences***. New York: John Wiley & Sons, Inc., 1975
- Gallahue, David L. ***Understanding Motor Development Infants, Children, Adolescent***. New York: MacMillan Publishing Company., 1989
- Grant Donovan, Jane Mc Namara, Peter Gianoli, ***Koreksi Gerakan Senam yang Membahayakan***, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2001
- Hurlock, Elizabeth B, ***Perkembangan Anak***. Terjemahan Tjandrosa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1990
- Kemendikbud, ***Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015***, Jakarta: Kemendikbud. 2015
- \_\_\_\_\_, ***Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2014 tentang Implementasi kurikulum***. Jakarta: Balitbang. 2014
- \_\_\_\_\_, ***Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SD/MI***, Jakarta: Balitbang, 2014
- \_\_\_\_\_, ***Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah***, Jakarta: Kemendikbud, 2014
- Ladislaus Naisaban, ***Bergembira Bersama 100 Permainan Rakyat***, PT Grasindo, Jakarta, 2007
- Lutan, Rusli. ***Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode***. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. 1988.
- Lutan, Rusli. ***Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah: Penguasaan Kompetensi Dalam Konteks Budaya Gerak***, 2005
- Macdonald, D. ***Curriculum change and the postmodern world: The school curriculum-reform project an anachronism***, 2000
- Marry P Mc Gowan, MD, Jo Mc Gowan Copra, William P. Castelli, MD, ***Menjaga Kebugaran Jantung***, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 2001

- Mukhtar, M.Pd., Dr., Martinis Yamin, M.Pd., **Metode Pembelajaran yang Berhasil**, Jakarta: P.T. SESAMA MITRA SUKSES, 2003
- Mulyasa, E. **Menjadi Guru Profesional**. Bandung : ROSDA. 2007
- Nancy Burstein, **Senam Dingklik: Petunjuk Mutakhir, Cara Latihan yang Efisien**, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 1996
- Oemar Hamalik, Dr. Prof., **Pendidikan Guru: Berdasar Pendekatan Kompetensi**, Jakarta: P.T BUMI AKSARA, 2002
- Pangrazi, Robert P. and Dauer, Victor P. **Movement In Early Childhood and Primary Education**. Minnesota: Burgess Publishing Company. 1981
- Pepen Supendi dan Nurhidayat, **Fun Game, 50 permainan menyenangkan di indoor dan outdoor**, Penebar Swadaya, Jakarta, 2007
- Permendiknas no 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Richard R Brown, Joe Henderson, **Bugar Dengan Lari**, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 1994
- Santrock, J.W. **Psikologi pendidikan. Edisi kedua**. Jakarta: Kencana Prenada media group, 2010
- Santrock, J.W. **Masa Perkembangan Anak. Buku 2 Edisi 11**. Jakarta: Salemba Humanika. 2011
- Shaffer, R.D. and Kipp, K. **Developmental Psychology: Childhood and Adolescence**. United kindom : Wadsworth Cengage Learning, 2010
- Soemitro, **Permainan Kecil**, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, Jakarta,1999.
- Sugiyanto, **Perkembangan dan Belajar Gerak**. Jakarta : Universitas Terbuka, 1996
- Sukintaka, Dr. Prof., **Teori Penjas: Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan**, Bandung: Nuansa, 2001
- Syarifudin, Aip. dkk, **Azas dan Falsafah Penjaskes**, Jakarta, Universitas Terbuka, 2000
- Tamat, Tisnowati. Dan Mirman, Moekarto. **Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998
- Thomas, Jerry R., Lee, Amelia M. dan Thomas, Katherine T. **Physical Education for Children**. Champaign, Illinois: Human Kinetics Books. 1988
- Thomas R Beachle, Roger W Earle, **Bugar dengan Latihan Beban**, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 2002

Tim Penyusun Bahan Ajar, **Naskah Standar; Pembelajaran Atletik**, Jakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Keguruan, Depdiknas, 2006

\_\_\_\_\_, **Buku Bahan Ajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**. Bogor : PPPPTK Penjas & BK, 2010

Wahjoedi, **Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani**, Jakarta: P.T. RAJA GRAFINDO PERSADA 2000

Wall, A.E. and Reid, Greg. "Physical Activity In Childhood and Youth" dalam Claude Bouchard, Barry D. McPherson and Albert W. Taylor (Ed.). **Physical Activity Sciences Champaign**, Illinois: Human Kinetics Books. 1992

Di akses: 01 Maret 2013 9:04:06:

[http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/12/teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-dan-  
implementasinya-dalam-pendidikan-346946.html](http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/12/teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-dan-implementasinya-dalam-pendidikan-346946.html).

Diakses 01 Maret 2013 9:05:32: [http://www.psiologizone.com/favicon.ico/Teori Kognitif  
Psikologi Perkembangan Jean Piaget/](http://www.psiologizone.com/favicon.ico/Teori%20Kognitif%20Psikologi%20Perkembangan%20Jean%20Piaget/)

Di akses: Senin, 13 Mei 2013: Pukul. 22:56 WIB: [http://penjaskes-  
pendidikanjasmanikesehatan.blogspot.com/2010/11/pengertian-definisi-pendidikan-  
jasmani.html](http://penjaskes-pendidikanjasmanikesehatan.blogspot.com/2010/11/pengertian-definisi-pendidikan-jasmani.html).

Di akses: Senin, 13 Mei 2013. Pukul. 23:02 WIB:

<http://berkasmakalah.blogspot.com/2012/11/makalah-definisi-olahraga-menurut-para.html>.

Anne Shumway and Marjorie H. Woollacott, (2001). *Motor Control: theory and Practical Applications*, Lippincott Williams & Wilkins.

Anne Shumway-Cook dan Marjorie, (2001). *Motor Learning and Recovery of Function*, USA: Lippincoll Williams & Wilkrins.

BSNP., (2007). *Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta

Cheryl A. Coker A, (2004). *Motor Learning and Control for Practitioners*, New York, United State of America : The Mc Grow-Hill Companies Inc.

Dantes, Nyoman. (2008). *Hakikat Asesmen Authentic Sebagai Penilaian Proses dan Produk Dalam Pembelajaran yang Berbasis Kompetensi (Makalah Disampaikan pada In House Training (IHT) SMA N 1 Kuta Utara)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

Daniel K. Schneider. (2005). *Project-based learning*. [Online]. Diakses di [http://edutechwiki.unige.ch/en/Project-based learning](http://edutechwiki.unige.ch/en/Project-based_learning) (18 Oktober 2011).

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., (2013). *Kompetensi Dasar SMP/MTs*, Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., (2013). *Permendikbud 81A*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., (2014). *Permendikbud 58*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud, *Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kemdikbud, 2014
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., (2014). *Permendikbud no 104*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemdikbud, 2015
- Kemeterian Pendidikan dan Keudayaan 92015), materi Pelatihan Guru Implemenasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Mata Pelajaran PJOK
- Richard A. Schmidt dan Timothy D. Lee, (2005). *Motor Control and Learning* , Fourth Edition, Human Kinetics.
- Sardiman AM., (2001). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Pengembang Materi, *Modul Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor: PPPPTK Penjas dan BK, 2014
- Tim Pengembang Materi, *Modul Diklat Kompetensi Tingkat Dasar Berbasis UKG*, Bogor: PPPPTK Penjas dan BK, 2015
- Wiggins, G., (1993). *Assessment: Authenticity, Context and Validity*. Phi Delta Kappan, 75(3), 200–214

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Surakarta: UNS Press, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqip, Zainal. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Yrama Widya. Bandung, 2006.
- Kemmis Stephen & McTaggart Robin. *The Action Research Planner*, Deakin University, Victoria, 1990.
- Tim Pengembang Materi, *Modul Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor: PPPPTK Penjas dan BK, 2014

Tim Pengembang Materi, *Modul Diklat Kompetensi Tingkat Dasar Berbasis UKG*, Bogor: PPPPTK  
Penjas dan BK, 2015

PLPG 2016